

MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK
MELALUI PEMBIASAAN SEJAK USIA DINI
DI RA INSAN MULIA GANJURAN BANTUL YOGYAKARTA



2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Leni Sulis Tiyani
NIM : 15430087
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang "Membangun Kemandirian Anak Melalui Pembiasaan Sejak Usia Dini Di Ra Insan Mulia Ganjuran Bantul Yogyakarta" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 Agustus 2020

Penyusun



Nur leni sulis tiyani

NIM. 15430087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALONGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Leni Sulis Tiyani
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 04 Oktober 1996
NIM : 15430087
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Cengkeh, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pasphoto yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu prasyarat dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 23 Agustus 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN 
YOGYAKARTA
Jl. Prof. Dr. Suryadarma No. 10
60131 Yogyakarta
Telp. (050) 452 0000
Fax. (050) 452 0001
E-mail: sunan@sunan.ac.id
http://www.sunan.ac.id



(Nur Leni Sulis Tiyani)

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Nur Leni Sulis Tiyani

NIM 15430087

Judul Skripsi : ***MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI PEMBIAASAAN SEJAK ANAK USIA DINI DI RA
INSAN MULIA GANJURAN BANTUL
YOGYAKARTA***

Dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2020

Pembimbing

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd

NIP. 19700108 200501 2003

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-0211/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Membangun Kemandirian Anak Melalui
Pembiasaan Sejak Anak Usia Dini di RA Insan
Mulia Ganjuran Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Leni Sulis Tiyani

NIM : 15430087

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 September 2020

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah

Ketua Sidang

Dr.Hi. Hibana, S.Ag.,M.Pd.

NIP. 19700108 200501 2 003

Penguji I

Penguji II

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Dr. Erni Munastiwi, MM Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19570918 199303 2 002 NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 27 November 2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang belajara Al-Qur'an dan mengajarkannya”¹.

(HR. Bukhari)



¹ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 286.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

NUR LENI SULIS TIYANI. 15430087 “*Membangun kemandirian anak melalui pembiasaan di RA Insan Mulia Ganjuran Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dalam membangun kemandirian peserta didik, bagaimana penerapan pembiasaan peserta didik dan bagaimana penerapan pembiasaan dalam membangun kemandirian peserta didik di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi, tempat/peristiwa, dan dokumen/arsip. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan informasi adalah dengan wawancara. Untuk validitas data menggunakan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Perkembangan kemandirian anak di RA Insan Mulia ganjuran bantul Yogyakarta setelah dilakukan penelitian adanya beberapa peserta didik yang belum dapat mandiri dan masih sangat tergantung pada orang tuanya. 2. Penerapan pembiasaan anak di RA Insan Mulia ganjuran bantul yogyakarta dilakukan tidak hanya pembiasaan membaca surah pendek ataupun *iqro'*, tetapi juga diterapkan pembiasaan untuk anak mandiri. 3. Perkembangan kemandirian anak melalui pembiasaan di RA Insan Mulia ganjuran bantul Yogyakarta pada dilakukan secara konsisten, tetapi ketika di rumah orangtua tidak melanjutkan menerapkan apa yang sudah dibiasakan disekolah sehingga menjadi salah satu penghambat terbentuknya anak yang mandiri. Setelah dilakukan penelitian dan ditemukannya faktor penghambat kemandirian anak, wali murid mencoba melakukan pembiasaan yang dilakukan di sekolah dan terbukti adanya perkembangan kemandirian anak.

Kata Kunci: *Metode Pembiasaan, kemandirian anak.*

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
أَهْلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allat SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW juga sahabat, keluarganya dan orang-orang yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Satu program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan beberapa pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti menjalani studi program Strata Satu.
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua prodi PIAUD dan pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan, serta nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Dr.Hj. Hibana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan



4. Ibu Suharti (kepala sekolah). Ibu Anin (wali kelas A1) dan wali murid yang telah membantu peneliti dalam mencari informasi dan mendapatkan data yang berkenaan dengan penelitian. Guru-guru, karyawan, dan peserta didik RA Insan Mulia Ganjuran Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
5. Kepada keluarga peneliti yang selalu mencerahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing, memotivasi, dan selalu mendo'akan dengan tulus dan ikhlas semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan selalu dalam lindungan-Nya.
6. Teman-teman seperjuangan di PIAUD angkatan 2015 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan belajar yang menyenangkan dan telah memberi motivasi serta semangat dalam menuntut ilmu. Semoga *ukhuwah* ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan. Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 23 Agustus 2020

Peneliti

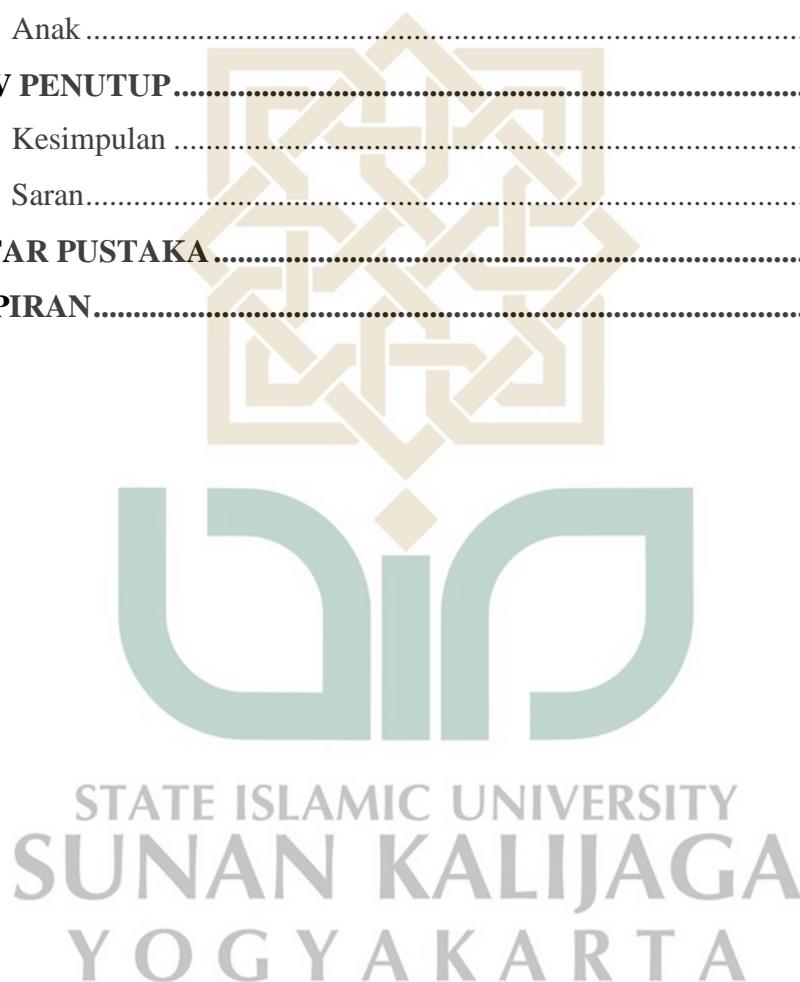
Nur leni sulis.tiyani

NIM. 15430087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Tempat Penelitian.....	37
D. Sumber Data Penelitian.....	37
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Uji keabsahan data.....	43
G. Teknis Analis Data.....	44
H. Sistematika penelitian.....	45

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum	47
B. Perkembangan Kemandirian Anak di RA Insan Mulia.....	57
C. Penerapan Pembiasaan Anak di RA Insan Mulia.....	63
D. Kemandirian Anak melalui Pebiasaan di RA Insan Mulia	66
E. Membangun Kemandirian anak melalui Pembiasaan sejak Anak Usia Dini di RA Insan Mulia.....	69
F. Penerapan Pembiasaan untuk Mengembangkan Kemandiriaan Anak	64
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Ra Insan Mulia	46
Gambar 4.2 Kegiatan Pengantaran Anak Sampai Gerbang	67
Gambar 4.3 Kegiatan Melepas Sepatu Sendiri.....	68
Gambar 4.4 Kegiatan Persiapan Iqro'	69
Gambar 4.5 Kegiatan Melepas Celana Sendiri	70
Gambar 4.6 Kegiatan Makan Sendiri.....	71
Gambar 4.7 Kegiatan Mencuci Tempat Makan	71



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Staf Guru RA Insan Mulia.....	52
Tabel 4.2 Data Sarana Dan Prasarana	54
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Belajar RA Insan Mulia.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data	83
Lampiran 2 Data Peserta Didik	84
Lampiran 3 Data Pendidik dan Karyawan	85
Lampiran 4 Catatan Lapangan	104
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	133
Lampiran 6 Foto Dokumentasi	153
Lampiran 7 Surat Penunjukan Skripsi	156
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	157
Lampiran 9 Bukti Seminar Proposal	160
Lampiran 10 Kartu Bimbingan	161
Lampiran 11 Sertifikat TOEC	162
Lampiran 12 Sertifikat IKLA	163
Lampiran 13 Sertifikat ICT	164
Lampiran 14 Sertifikat PKTQ	165
Lampiran 15 Sertifikat SOSPEM	166
Lampiran 16 Sertifikat OPAK	167
Lampiran 17 Sertifikat Magang II	168
Lampiran 18 Sertifikat Magang III	169
Lampiran 19 Sertifikat KKN	170
Lampiran 20 Curiculum Vitae	171

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia yang berkualitas atau insan yang berkualitas tidaklah terbentuk begitu saja, pendidikan merupakan modal dasar untuk menjadikan manusia memiliki kualitas yang bagus. Bahkan dalam undang-undang dasar pun telah dijelaskan dalam sisdiknas dimana pendidikan adalah suatu langkah yang terstruktur dan terencana untuk membentuk sesuatu dari berbagai aspek yang nantinya akan berguna bagi dirinya sendiri, agama, negara dan masyarakat dalam proses pendidikan tentunya ada pihak-pihak yang terlibat dan mendukung dalam prosesnya seperti keluarga, masyarakat, dan negara. Empat pilar untuk membangun pendidikan yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*) seperti yang dipaparkan UNESCO.² Dari pengertian-pengertian di atas dapat di simpulkan bahwasanya pendidikan untuk anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting dan tidak bisa dianggap remeh ataupun di kesampingkan oleh para orang tua ataupun orang dewasa.

Salah satu upaya untuk melatih kemandirian anak adalah dengan adanya pembinaan, hal tersebut berlandaskan bahwa anak berhak mendapatkan hak nya salah satu yaitu hak untuk mendapatkan pembinaan sehingga menjadi

²Pilar-pilar pendidikan. *Enam Pilar Pendidikan yang Direkomendasikan Unesco yang dapat Digunakan Sebagai Pembelajaran yang Bisa Diterapkan di Didunia Pendidikan*. Google untuk <http://haucef4h.multiply.com/journal/item/48> 12:36 AM, 31 Januari 2019.

manusia yang berkualitas. Selain itu juga memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dan baik. Berbeda dengan orang dewasa, anak-anak memiliki kecerdasan dan naluri yang sangat baik. Manusia dilahirkan dimuka bumi untuk menjadi khalifah, sehingga dalam prosesnya haruslah tepat dan benar sehingga dapat menjalankan tugas kekhilafahan dengan benar. Semua hal tersebut bias terwujud dengan adanya pendidikan yang bermutu untuk menjadi bekal anak dari usia dini. Pendidikan menjadi kunci untuk menjadikan manusia yang berkualitas dan mengerti hakikat manusia itu sendiri. Dengan demikian dalam memberikan pendidikan pada anak usia dini tidak bisa sembarangan saja. Perlu adanya kepahaman tentang dari karakter anak usia dini dan cara bagaimana member bimbingan pada anak usia dini yang sangat berbeda dengan karakter orang dewasa.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal.³ Maka dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang

³Maimunah,Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*,(Yogyakarta : DIVA Press, 2009), hal. 15.

dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam melewati pendidikan lebih lanjut. Pembelajaran untuk anak usia dini diaplikasikan pada satuan layanan pendidikan anak usia dini (PAUD). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya sebelum anak memasuki jenjang sekolah dasar, adanya pendidikan di jenjang sebelumnya sangatlah berguna untuk mempersiapkan anak sejak anak usia dini baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan yang di berikan kepada anak sebelum jenjang sekolah dasar akan memberikan perbedaan dengan anak yang tidak melalui jenjang TK/RA baik dari segi mental maupun pengetahuan. Karena pada pendidikan anak usia dini justru itu waktu yang tepat ditanamkannya pendidikan atau pengajaran karakter pada anak sesuai yang dijelaskan sebelumnya.

Aspek-aspek yang terdiri dari seni, nilai agama dan moral, Bahasa, fisik-motorik, kognitif, dan sosial emosional ini juga di jelaskan dalam PERMENDIKBUD pada nomor 137 pasal 1 ayat 2. 6 aspek tersebut menjadi standar pencapaian anak, sehingga dalam pembelajaran kepada anak tentunya 6 aspek tersebut harus ada atau harus mencakup 6 aspek tersebut. Menurut para ahli, kecerdasan anak yang paling sempurna adalah pada usia 0-6 tahun, dimana pada tahap usia tersebut biasanya anak di sebut juga *golden age*. Di tahap inilah waktu paling tepat untuk membentuk karakter anak dan mencerdaskan anak. Dan pada tahap usia ini rasa ingin tahu anak sangatlah tinggi, sehingga menjadi kesempatan pendidik dan orang tua untuk

mengajarkan banyak hal kepada anak pada tahap ini dna menggunakan kesempatan di tahap ini dengan maksimal.⁴

Demikian dapat di simpulkan bahwasanya orang tua dan pendidik dalam proses mengajar anak sangat pentingg memahami dan mengerti 6 aspek penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. 6 aspek tersebut memuat seni, bahasa, sosial emosional, kognitif, nilai agama dan moral, dan fisik motorik.

Genenerasi yang baik dapat dilahirkan suatu negara dengan adanya pendidikan yang baik pula di dalam suatu negara. Lingkungan sekitar merupakan salah satu sumber pendidikan untuk anak pula, karena pendidikan tidak hanya di lingkungan sekolah saja.. dalam hal ini pondasi pendidikan formal untuk anak usia dini adalah di lembaga sekolah. Dalam hal ini juga 6 aspek juga harus dilibatkan dalam perkembangan anak, karena merupakan standar pencapaian anak.⁵ Salaha satu terbentuknya pondasi masyarakat adalah perkembangan anak. Karena itu, diperlukan pendidikan, pengasuhan, dan perawatan yang baik agar terbentuk anak yamg diinginkan oleh para pendidik, yakni anak yang sehat, percaya diri, cerdas, cerita, dan berakhlak mulia.dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak bangsa selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini adalah sebuah pondasi utama bagi kepribadian anak. Meningkatnya produktivitas, etos kerja dan

⁴ Mulyasa,*Managemen PAUD*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012),hlm.14.

⁵ Apriyanti Yofita Rahayu, *Anak Usia TK Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta : Indeks, 2013),hlm.2.

prestasi belajar merupakan dampak dari adanya pembinaan sejak anak usia dini, selain itu pembinaan sejak anak usia dini dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental. Sehingga anak akan tumbuh dengan baik dan anak akan mampu dalam menghadapi kehidupan secara mandiri dan optimal.⁶

Maka sesuai teori terebut dapat di simpulkan begitu penting pembiasaan dan pendidikan karakter bagi anak dimulai sejak anak masih dalam tahap usia dini. Pendidikan dari sejak anak masih usia dini anak akan mudah meresap dan menanamkan pada dirinya. Pembiasaan tersebut dapat diberikan dengan adanya stimulus-stimulus sehingga akan berdampak pada karakter anak nantinya.

Pola kedekataan antara anak dan orang tua merupakan salah satu hal yang terkait dengan kemandirian. Selain itu pola asuh orang tua dalam membimbing dan mendampingi anak juga ada kaitannya dengan proses pembentukan sikap mandiri anak. Dalam hal ini pola pengasuhan secara demokratis dirasa cocok untuk membentuk anak menjadi mandiri, dilihat dari itu pola asuh secara demokratis anak-anak lebih merasa nyaman dan terbuka dalam menampilkan keterampilan dirinya.⁷

Pertumbuhan kemandirian anak juga dapat di pengaruh dari orang tua itu sendiri. Sikap orang tua yang berlebihan dan cenderung memanjakan anak akan menghambat kemandirian anak itu sendiri. Biasanya para orang tua merasa

⁶ Hibana S, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*,(Yogyakarta:PGTKI Press, 2002), hlm. 4.

⁷ Kasina Ahmad dan Hikmah, *Perlindungan dan Pengasuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Derektorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), hal .269.

Yuliyani, Atik. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak dengan Metode Bermain Kelompok pada Siswa Kelompok A Kelas Firdaus RA Perwanida Grabag Magelang*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ayuningsih, Wahyu Istiqomah. 2012. *Aspek-Aspek Kemandirian Anak*,

<http://icestick-s.blogspot.com/2012/11/aspek-aspek-kemandirian-anak.html>

Ayuningsih, Wahyu Istiqomah. 2012. *Pengertian Kemandirian Anak*,

<http://icestick-s.blogspot.com/2012/11/pengertian-kemandirian-anak.html>

PGTK Darunnajah. 2012. *Faktor Pembentuk Kemandirian Anak*,

<http://pgtkdarunnajah.com/2012/06/14/faktor-pembentuk-kemandirian-anak>

Pilar- Pilar Pendidikan yang Direkomendasikan Unesco yang dapat Digunakan

Sebagai Pembelajaran yang Bisa Diterapkan di Didunia Pendidikan. Google

untuk <http://haucef4h-s.multiply.com/journal/item/48> 12:36 AM, 31 Januari

2019.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

anaknya belum mampu atau belum saatnya melakukan sesuatu hal secara sendiri atau orang tua merasa kasian anaknya melakukan nya sendiri sehingga cenderung akan membantu anak dalam semua hal, justru akan membentuk karakter anak kurang mandiri. Selain itu pemikiran orang tua yang kurang sabar saat anak belajar melakukannya suatu hal secara sendiri dirasa terlalu lama dan langsung membantu anak supaya cepat selesai juga akan mendorong anak kurang mandiri. Sehingga ada baiknya orang tua percaya dengan kemampuan anak untuk melatih anak mandiri.

Memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba melakukan suatu hal secara mandiri juga akan menumbuhkan rasa percaya diri anak dan rasa mampu dalam berkembang. Selain itu penghargaan dan sikap percaya pada anak atau kepercayaan kepada anak juga diperlukan untuk menunjang perkembangan anak. Namun secara fisik maupun mental masih banyak anak usia empat sampai tujuh tahun yang belum dapat melayani kebutuhannya sendiri dan mengandalkan orang-orang di sekelilingnya untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya yaitu meminta orang lain atau orang dewasa di sekelilingnya untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologisnya. Seperti tidak dapat ditinggal orang tuanya walupun dalam waktu yang sangat sebentar saja merupakan salah satu ciri ketidakmandirian anak.

RA Insan Mulia yang merupakan lembaga sekolah yang diperuntukkan untuk pendidikan anak usia dini yang yang berbasis sekolah Islam yang memiliki slogan sehat, cerdas, mandiri dan religius. Dari slogan tersebut dapat kita ketahui salah satu tujuan RA Insan Mulia adalah membentuk karakter

peserta didiknya menjadi anak yang mandiri. Sesuai dengan visi RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul yaitu membentuk generasi yang sehat, cerdas, mandiri dan religius. RA Insan Mulia memiliki tekad untuk membentuk karakter peserta didiknya menjadi anak yang mandiri dan tidak tergantung dengan orang-orang di sekelilingnya menggunakan metode atau cara yang tentunya tidak menjadikan anak tertekan ataupun memaksa peserta didik.

Perlu adanya pijakan-pijakan untuk menumbuhkan kemandirian anak di usia dini. Pijakan tersebut perlu adanya kesadaran para pendidik, karena pendidik merupakan contoh langsung yang pastinya ditiru anak. Pada usia RA/TK anak lebih banyak melakukan apa yang mereka lihat dari pada apa yang mereka dengar. Sehingga pijakan juga dilakukan oleh guru atau pendidik tidak hanya untuk anak-anak. Hal tersebut akan menjadi kebiasaan sampai dewasa apabila tidak dilatih sejak dini untuk hidup mandiri. Meskipun sudah ada beberapa anak yang sudah mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada persoalan pendidikan kemandirian pada anak usia dini melalui pembiasaan.

Seperi yang telah diketahui banyak kita temukan anak-anak yang masih sangat tergantung dengan orang-orang di sekelilingnya terutama dengan orang tuanya. Di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul ini menerapkan metode pembiasaan yang dirasa tidak memaksakan kemampuan peserta didik dalam pembentukan karakter mereka utamanya yaitu kemandirian. Namun masih ditemukan adanya beberapa peserta didik yang masih tergantung dengan guru atau orang-orang di sekelilingnya. Anak cenderung langsung meminta tolong

dalam melakukan kegiatan yang diberikan guru sebelum mencobanya terlebih dahulu. Selain itu, anak terlihat kurang percaya diri dalam mengerjakan atau melakukan kegiatan hasilnya sendiri. Sehingga dalam penelitian ini akan mencoba mencari faktor apa yang menghambat kemandirian anak dan bagaimana cara membentuk anak mandiri melalui pembiasaan.

Zaman ini dirasa penting pendidikan karakter untuk anak, dimana maraknya kerusakan moral seperti anak mengancam orang tua untuk mendapatkan apa yang dia inginkan, dan lain sebainya. Sehingga perlu adanya penanaman karakter pada anak sejak usia dini. Karena begitu pentingnya pendidikan karakter terutama kemandirian anak, sehingga dari sejak anak usia dini mulai dilatih dan ditanamkan untuk menyelesaikan masalahnya secara mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut mengenai **“Membangun Kemandirian anak Melalui Pembiasaan di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan kemandirian anak di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul Yogyakarta?
- b. Bagaimana penerapan pembiasaan anak di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul Yogyakarta?
- c. Bagaimana penerapan kemandirian anak melalui pembiasaan di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui penerapan kemandirian anak di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul Yogyakarta
- b. Mengetahui penerapan pembiasaan anak di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul Yogyakarta
- c. Mengetahui penerapan kemandirian anak melalui pembiasaan di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul Yogyakarta

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat penelitian ini untuk mengetahui dan menambah wawasan bagaimana membangun kemandirian anak dengan cara membiasakan diri anak untuk melakukan sesuatu tidak tergantung pada orang lain. Sehingga anak mampu memiliki wawasan yang lebih diawali dengan terbiasa mandiri dalam melakukan aktivitasnya sendiri.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi seorang guru manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dalam hal pembiasaan-pembiasaan yang baik. Dalam hal ini bias diambil bagaimana pembiasaan-pembiasaan baik dapat di terapkan pada anak didik tanpa ada unsur pemaksaan kepada anak.

Salahsatunya yaitu membiasakan anak menjadi anak yang mandiri
 - b. Bagi peneliti sendiri penelitian ini menjadi salah satu wawasan untuk hal penerapan pembiasaan dan pembentukan karakter anak yaitu kemandirian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang membangun kemandirian anak melalui pembiasaan sejak anak usia dini di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan kemandirian anak di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul telah terlaksana dengan baik. Dalam hal ini peran guru atau warga sekolah dan juga wali murid sangatlah penting. Sehingga jika salah satu pihak tidak mendukung perkembangan kemandirian anak tersebut maka perkembangan anak tidak akan maksimal. Selain itu perkembangan kemandirian anak di RA Insan Mulia terbentuk secara perlahan dan bertahap. Dalam membentuk karakter kemandirian anak ini yaitu dengan metode pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Dalam hal ini hanya warga sekolah saja yang konsisten dalam membiasakan peserta didik, namun juga wali murid harus konsisten membiasakan peserta didik belajar mandiri di rumah. Sehingga secara perlahan karakter anak perlahan-lahan akan terbentuk menjadi anak yang mandiri dan tidak tergantung dengan orang-orang dewasa di sekelilingnya.
2. Penerapan pembiasaan anak di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul telah dilakukan secara konsisten baik dari pihak sekolah maupun wali murid

yang merupakan faktor eksternal untuk menstimulus perkembangan kemandirian anak melalui metode pembiasaan.

Pembiasaan yang dilaksanakan atau dilakukan di RA Insan Mulia diantaranya yaitu : a. Anak dibiasakan hanya diantar sampai di pintu gerbang saja, b. Anak dibiasakan melepas sepatu sendiri dan menaruhnya di tempat yang sudah di sediakan, c. Anak dibiasakan menaruh tasnya di dalam kelas dan menata secara rapi, d. Anak dibiasakan mengambil kursi sendiri dan mengantri untuk iqro' pagi, e. Anak dibiasakan untuk melepas dan memakai celana sendiri saat kegiatan toileting, f. Anak dibiasakan makan siang tanpa di suapi, dan g. Anak dibiasakan mencuci sendiri peralatan makan yang telah selesai peserta didik gunakan. Dengan pembiasaan tersebut anak dapat mandiri memenuhi kebutuhannya dan juga menjaga diri sendiri tanpa tergantung pada orang-orang dewasa di sekelilingnya.

3. Perkembangan kemandirian anak melalui pembiasaan di RA Insan Mulia
- Ganjuran Bantul telah terlaksana dengan baik. Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan guru secara konsisten setiap hari dan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan atau dilanjutkan di rumah membuat peserta didik menjadi anak yang mandiri dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan baik di sekolah maupun di rumah tanpa mengandalkan orang-orang dewasa di sekelilingnya. Pada tahap ini peran wali murid dan guru sangatlah penting. Selain itu adanya kemampuan dan kemauan dari diri anak.

4. Membangun kemandian anak melalui pembiasaan sejak anak usia dini di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul. Penggunaan metode pembiasaan bertujuan untuk memudahkan anak dalam belajar untuk melakukan kegiatan sendiri dan tidak tergantung terhadap orang-orang di sekelilingnya. dengan metode pembiasaan anak-anak merasa tidak tertekan atau terpaksa dalam melakukan kegiatannya sendiri. Dalam pembiasaan ini RA Insan Mulia melakukan dengan konsisten dan terus menerus secara berulang-ulang hingga anak memahami. Dalam kegiatan pembiasaan membentuk kemandirian peserta didik ini di selipkan dalam kegiatan sekolah. Mulai dari anak diantar kesekolah hanya sampai depan gerbang, anak melepas sepatu sendiri dan menyimpan di tempat yang telah di sediakan sendiri, anak menyimpan tasnya sendiri, anak melepas dan memakai celana sendiri saat *toilet training*, makan siang sendiri dan mencuci tempat makan sendiri.
5. Dalam proses membangun kemandirian anak ini pihak sekolahan bekerja sama dengan orang tua atau wali murid. Salah satunya yaitu dengan melakukan komunikasi yang baik. Selain itu guru juga melakukan bimbingan dan pendampingan saat kegiatan peserta didik, sehingga guru mengetahui perkembangan peserta didik.
6. Faktor pendukung dalam membangun kemandirian anak melalui pembiasaan sejak anak usia dini di RA Insan Mulia Ganjuran Bantul ini adalah faktor bawaan, pola asuh, dan kondisi fisik anak. Faktor bawaan yang dimaksud adalah anak memang terbiasa mandiri dari lingkungan

sekitar nya. Faktor pola asuh yaitu bagaimana pola asuh di rumah dan di sekolah harus saling melengkapi sehingga perkembangan anak untuk mandiri bisa tercapai. Dan yang terakhir adalah faktor kondisi fisik anak, dimana sebagai orang dewasa kita tentunya dapat mengatur kegiatan yang tepat untuk anak.

Selain itu faktor lainnya adalah sarana dan prasarana sekolah, konsisten guru dalam membimbing, dan hubungan pendidik dengan wali murid yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengelola RA Insan Mulia Ganjuran Bantul
 - Disarankan kepada RA Insan Mulia untuk selalu mengembangkan kegiatan anak agar lebih bervariasi dan membuat anak tidak bosan dan lebih antusias mengikuti kegiatan di sekolah.
 - Disarankan kepada RA Insan Mulia untuk lebih mengasah *lifescill* anak sehingga selain anak mandiri anak dapat mengasah kemampuannya.
2. Kepada guru RA Insan Mulia Ganjuran Bantul
 - Diharapkan guru tetap dapat bekerjasama dengan orangtua dan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan kemandirian anak setiap hari maupun seminggu sekali.

- Pembuatan perencanaan mengenai penilaian kemampuan anak mulai dari yang setiap hari setiap minggu dan setiap bulan harus dimulai pada semester depan. Hal itu bertujuan agar guru tidak kesusahan mengetahui sejauh mana kemampuan anak.
- Penanganan terhadap anak yang masih tertinggal perkembangan kemandiriannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kasina, dkk . 2005. *Perlindungan dan Pengasuhan Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Derektorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Barnawi, Baqir Yusuf.1993. *Pembinaan Kehidupan Agama Islam pada Anak*. Semarang : Dina Utama
- Fuad, Anis.dkk. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Harini, Sri.dkk. 2003. *Mendidik anak sejak dini*.Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : DIVA Press
- Hibana S. 2002. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:PGTKI Press
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Jakarta : Gaung Persada
- Kurniawati, Siska. 2013. “Strategi Pengembangan Sikap Kemandirian pada Anak Tunagrahita di SLB N 1 Bantul Yogyakarta”.Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- M. Djamal.2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Moelog, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Managemen PAUD*.Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nazir, Mohammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta :Ghilia Indonesia
- Noor, Jualiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiyah*. Jakarta : Kencana

- Nurhasanah, Hikmah. 2017. "Bimbingan Kemandirian Anak Tunadaksa Melalui Ekstrakulikuler Olahraga Adaptif di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rahayu, Apriyanti Yofita. 2013. *Anak Usia TK Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta : Indeks
- Ritaningsih. 2011. *Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini di TK ABA Plus Al Firdaus Pendowoharjo Sleman*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sidharto, Suryati. Eka, Rita. 2007. *Pengembangan Kebiasaan Positif*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suhandi. 1996. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras
- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Balai Pustaka
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
2003. Jakarta: Sinar Grafika
- Wijaya, M. Hari, dkk. 2009. *PAUD Melejitkan Anak Dengan Pendidikan Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Mahardika Publishing
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan karakter: landasan,pilar,dan implementasi*. Jakarrrta : Kencana